

POLA KONSUMSI

PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

MARET 2018



<https://kepri.bps.de>



POLA KONSUMSI

PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU

MARET 2018



**POLA KONSUMSI PENDUDUK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
MARET 2018**

ISSN: 2442-6334

Katalog : 3201002.21

Nomor Publikasi : 21520.1903

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: viii+103 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Dicetak Oleh:

CV. Berkah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum :

Zulkipli

Penanggung Jawab Teknis :

Satriana Yasmuarto

Editor :

Satriana Yasmuarto

Penulis/Infografis :

Adi Cahyadi

Edy Purnomo

Desain Buku/Gambar Kulit :

Edy Purnomo

KATA PENGANTAR

Publikasi “Pola Konsumsi Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Maret 2018” memuat beberapa indikator terkait dengan tingkat kesejahteraan rakyat. Dua hal dibahas dalam publikasi ini, meliputi rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dan pola konsumsi. Indikator tersebut mampu menggambarkan kondisi kesejahteraan penduduk Provinsi Kepulauan Riau.

Diharapkan publikasi “Pola Konsumsi Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Maret 2018” ini dapat dijadikan alat *monitoring* dan evaluasi bagi pelaksanaan pembangunan, serta sebagai pedoman bagi perencanaan pembangunan pada masa yang akan datang.

Disadari bahwa publikasi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya saran perbaikan sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Tanjungpinang, Mei 2019

BPS Provinsi Kepulauan Riau

Kepala,



Ir.ZULKIPLI,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Umum	1
1.2. Metode Survei	3
1.3. Konsep dan Definisi	5
II. ULASAN SINGKAT	
2.1. Perkembangan Pengeluaran Tahun 2018	13
2.2. Pola Konsumsi 2018	20
2.3. Konsumsi Kalori dan Protein 2018	24
2.4. Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota 2018	27
TABEL-TABEL LAMPIRAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Bagi Pemerintah, tersedianya data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain dengan tujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas dan terpercaya

Tahun 1992, melalui Susenas dilaksanakan pengumpulan data kor (pokok) dan data modul (khusus). Data kor yang mencakup data demografi, pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, pendapatan,

dan sosial ekonomi lainnya dikumpulkan setiap tahun. Sedangkan pengumpulan data modul yang mencakup data konsumsi/ pengeluaran rumah tangga, sosial budaya dan pendidikan, serta perumahan dan kesehatan dikumpulkan setiap tiga tahun secara bergiliran.

Tahun 2011-2014, Susenas dilakukan empat kali dalam setahun (secara triwulanan) yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Selain kuesioner kor, dilakukan juga pendataan untuk kuesioner konsumsi/pengeluaran setiap triwulan sehingga diperoleh data estimasi tingkat kabupaten/kota baik untuk data kor maupun data konsumsi/pengeluaran.

Susenas konsumsi/pengeluaran mengumpulkan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi **makanan** dan **bukan makanan**. Pada Susenas Maret 2018 konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 174 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan

bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Publikasi ini berisi tabel-tabel hasil Susenas Maret 2018 dan Susenas Maret 2017 yang berupa pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori dan protein. Tabel-tabel disajikan pada tingkat Provinsi Kepulauan Riau.

1.2. Metode Survei

Susenas Maret 2018 di Provinsi Kepulauan Riau mencakup 3.600 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Estimasi dirancang representatif sampai tingkat provinsi. Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil *listing* SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi

desa/kelurahan. Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih. Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010-C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, memilih n_h wilcah dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak pada Susenas Maret 2018.
- b. Tahap kedua, memilih Blok Sensus pada setiap wilcah terpilih secara *pps* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.
- c. Tahap ketiga, dari setiap Blok ensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran listing rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN16-P. Daftar

nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, tingkat pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT), dan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap blok sensus terpilih dan pada setiap rumah tangga terpilih dikunjungi oleh seorang pencacah yang diberikan tanggung jawab untuk mewawancarai responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.

1.3. Konsep dan Definisi

Blok Sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang Pencacah. Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas Satuan Lingkungan Setempat/SLS, seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok

sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok sensus dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 rumah tangga, kecuali untuk lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain: asrama militer (tangsri) dan daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong. *Contoh: Sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.*

Segmen adalah bagian dari blok sensus. Blok sensus umumnya terdiri dari beberapa segmen.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu

dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga.
- Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai art induk semangnya.
- Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
- Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya

Rumah tangga khusus, seperti (1) orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan

atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi). (2) Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya. (3) Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus **tidak** dicakup dalam kegiatan Susenas.

Kepala rumah tangga (KRT) adalah (1) seseorang dari sekelompok art yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau (2) orang yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT (*misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt*).

KRT yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama.

Khusus untuk KRT yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap

bulan, setiap tiga bulan) tetapi kurang dari enam bulan, tetap dicatat sebagai KRT di rumah istri dan anak-anaknya.

Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan.

Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden enam bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari enam bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut enam bulan atau lebih dianggap sebagai ART.

Bukan ART adalah ART yang telah bepergian enam bulan atau lebih, dan ART yang bepergian kurang dari enam bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah enam bulan atau lebih.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama seminggu dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas **konsumsi makanan** maupun **bukan makanan** tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, yaitu jangka waktu tujuh hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan terbagi atas **pengeluaran sebulan terakhir** dan **pengeluaran setahun terakhir**.

Pengeluaran sebulan terakhir adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan terakhir dan berakhir satu hari sebelum pencacahan, bukan pengeluaran selama setahun yang dibagi dua belas. **Pengeluaran setahun terakhir** adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama setahun terakhir, mencakup pengeluaran sebulan terakhir. Pengeluaran setahun terakhir belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan terakhir. Selanjutnya konsumsi makanan dan bukan makanan tersebut dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Penduduk Kep-Riau

Maret-2018

Penduduk Perdesaan lebih besar pengeluarannya untuk membeli makanan dibandingkan Penduduk perkotaan

47%

FOOD

53%

NON FOOD



TOTAL

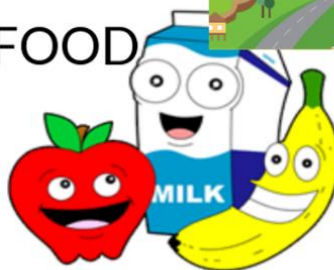
52%

NON FOOD



48%

FOOD

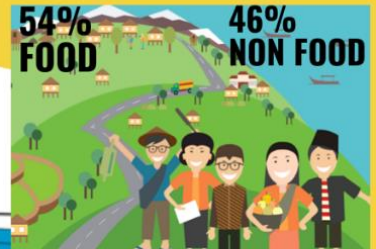


54%

FOOD

46%

NON FOOD



<https://kepri.bps.go.id>

BAB II

ULASAN SINGKAT

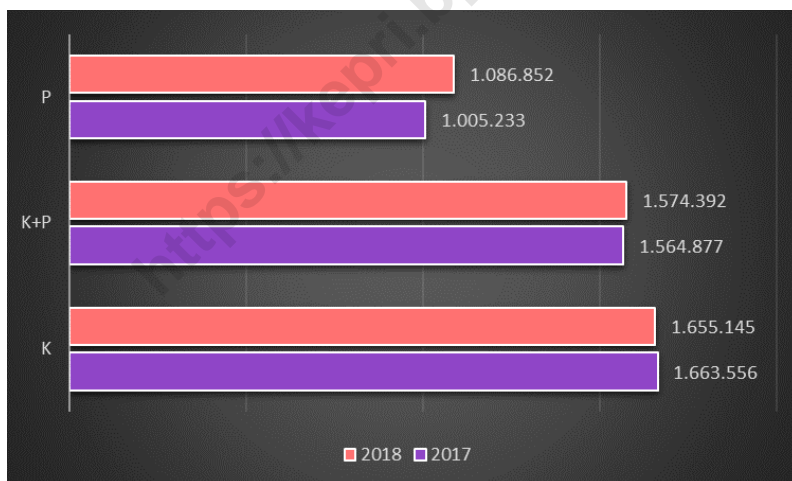
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2018

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah kemampuan daya beli penduduk. Peningkatan kemampuan daya beli akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Meningkatnya kemampuan daya beli penduduk tentu saja diakibatkan meningkatnya pendapatan. Karena itu besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Dari Gambar 2.1., rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2017 sebesar Rp 1.564.877. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 1.574.392. Sebagaimana terlihat pada gambar tersebut, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di perkotaan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.655.145. Rata-rata pengeluaran sebulan penduduk perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan perdesaan yang sebesar Rp 1.086.852.

Dibandingkan tahun 2017 rata-rata pengeluaran sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018 meningkat tipis sekitar 0,61 persen. Tatkala harga-harga tidak banyak berubah, kenaikan pengeluaran per kapita tersebut mampu menunjukkan adanya sedikit peningkatan daya beli penduduk dari tahun sebelumnya.

Gambar 2.1 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) Penduduk Kepulauan Riau, 2017-2018

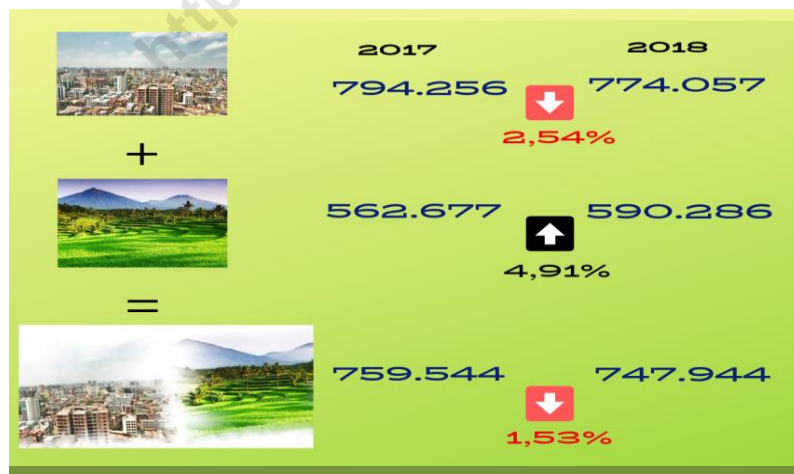


Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2018

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pengeluaran penduduk terbentuk dari konsumsi makanan dan konsumsi non makanan. Jika dilihat pada Gambar 2.2 maka dari

sisi konsumsi makanan, rata-rata konsumsi makanan penduduk per kapita sebulan di daerah perkotaan masih lebih tinggi dari daerah perdesaan, sebagaimana pola tahun sebelumnya. Dimana konsumsi makanan di perkotaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 774.057, turun 2,54 persen dari tahun sebelumnya Rp. 794.256. Sedangkan di perdesaan konsumsi makanan per kapita sebulan 2017 naik dari Rp. 562.677 menjadi Rp. 590.286 pada 2018, meningkat 4,91 persen. Secara keseluruhan konsumsi makanan per kapita sebulan pada 2018 sebesar Rp. 747.944 turun sekitar 1,53 persen dari tahun sebelumnya Rp. 759.544.

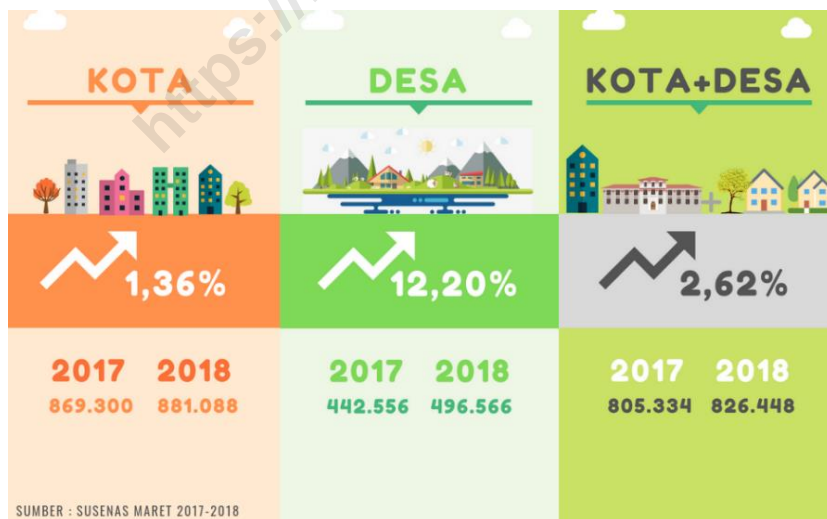
Gambar 2.2 Rata-rata Konsumsi Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) Penduduk Kepulauan Riau, 2017-2018



Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2018

Selanjutnya dari sisi lain, yaitu konsumsi non makanan, penduduk di daerah perkotaan dapat dikatakan lebih banyak mengeluarkan uang mereka untuk hal ini dibanding penduduk perdesaan. Dari gambar 2.3 diketahui bahwa rata-rata pengeluaran penduduk perkotaan untuk mengkonsumsi barang dan jasa non makanan dalam sebulan bisa mencapai hampir dua kali lipat dari penduduk di daerah perdesaan.

Gambar 2.3 Rata-rata Konsumsi Non Makanan Per Kapita Sebulan (Rupiah) Penduduk Provinsi Kepulauan Riau 2017-2018



Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data pengeluaran Susenas terdiri atas dua kelompok, yaitu pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, kebutuhan makanan (primer) tentunya lebih didahulukan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk non makanan.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan non makanan relatif lebih tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang non makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan. Dengan demikian, pola

pengeluaran dapat di pakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, di mana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Tabel 2.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Klasifikasi Daerah, Provinsi Kepulauan Riau 2017 – 2018

Klasifikasi Daerah	Konsumsi			
	Makanan		Non Makanan	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	47,74	46,77	52,26	53,23
Perdesaan	55,97	54,31	44,03	45,69
Perkotaan + Perdesaan	48,54	47,51	51,46	52,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2018

Pada Tabel 2.1. memperlihatkan data persentase pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan tahun 2017–2018. Secara umum persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan pada 2018 mengalami

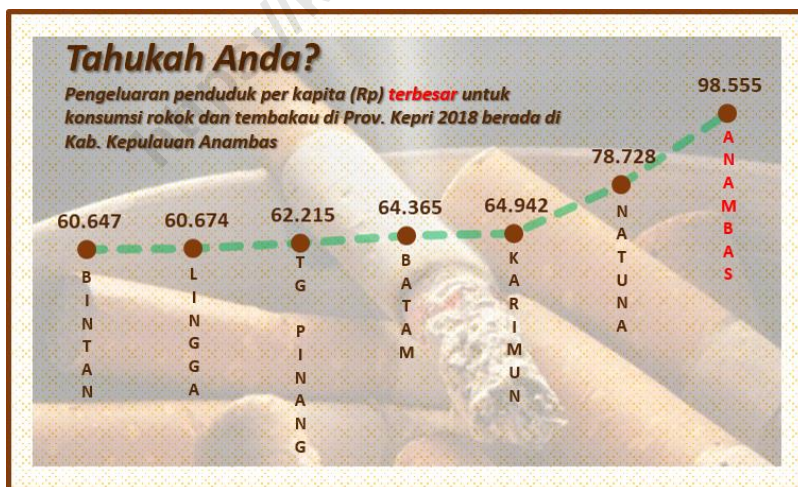
penurunan sebesar 1,03 poin dari tahun 2017.

Dilihat dari klasifikasi daerah, di daerah perkotaan mengalami penurunan proporsi pengeluaran makanan. Sementara itu di daerah perdesaan prioritas penduduk terhadap konsumsi makanan masih tinggi (diatas 50 persen) walau menurun sebesar 1,66 poin dari 2017, di mana pada periode 2017 – 2018 proporsi konsumsi makanan masih sangat besar mencapai 54,31 persen. Sebaliknya persentase konsumsi non makanan penduduk secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018 cenderung meningkat dari tahun 2017, naik 1,03 persen.

Seperti disebutkan sebelumnya, proporsi konsumsi makanan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Di daerah perdesaan *gap* antara konsumsi makanan dan non makanan terlihat lebih besar (8,62 persen) sementara untuk daerah perkotaan perbedaannya lebih kecil (6,47 persen) karena tingginya konsumsi penduduk perkotaan akan pengeluaran non makanan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan perdesaan.

2.2 Pola Konsumsi 2018

Secara keseluruhan nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau masih didominasi oleh (1) kelompok makanan dan minuman jadi dengan besaran 17,88 persen, diikuti oleh (2) ikan sebesar 5,02 persen serta (3) padi-padian 4,27 persen. Kelompok komoditas berikutnya yang banyak menyerap pendapatan masyarakat adalah kelompok komoditas rokok dan tembakau sebesar 4,13 persen.

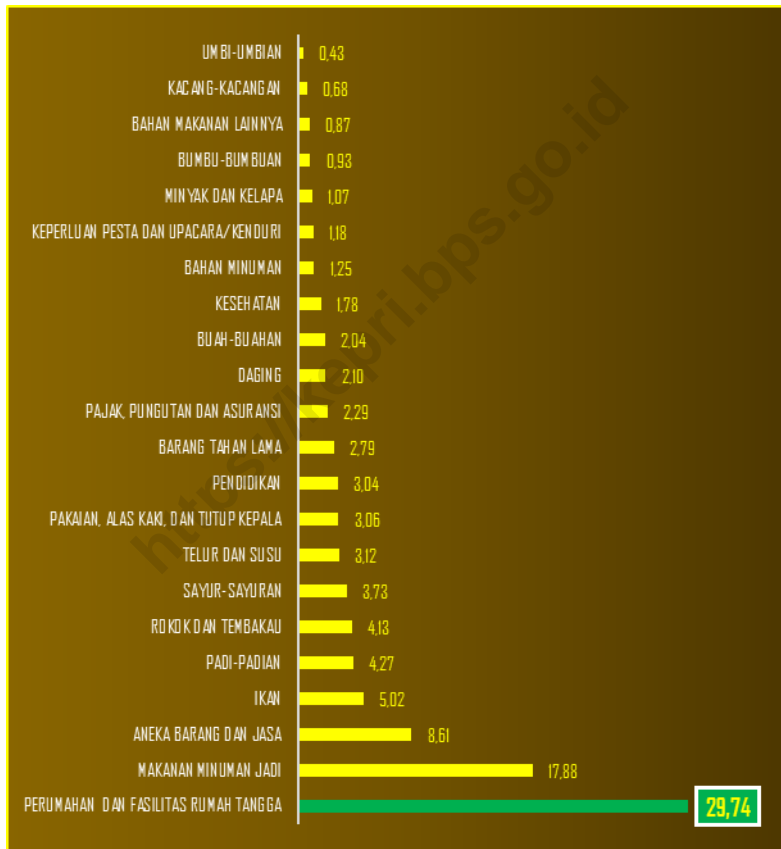


Tabel 2.2 Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kepulauan Riau 2017-2018

Kelompok Pengeluaran	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	3,89	4,27
2. Umbi-umbian	0,46	0,43
3. Ikan/udang/cumi/kerang	5,05	5,02
4. Daging	2,39	2,10
5. Telur dan susu	2,92	3,12
6. Sayur-sayuran	3,85	3,73
7. Kacang-kacangan	0,73	0,68
8. Buah-buahan	2,11	2,04
9. Minyak dan kelapa	1,07	1,07
10. Bahan minuman	1,30	1,25
11. Bumbu-bumbuan	0,92	0,93
12. Konsumsi lainnya	1,03	0,87
13. Makanan dan minuman jadi	17,97	17,88
14. Tembakau dan sirih	4,85	4,13
TOTAL KONSUMSI MAKANAN	48,54	47,51
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	27,90	29,74
16. Aneka barang dan jasa	7,23	8,61
17. Kesehatan	2,04	1,78
18. Pendidikan	3,18	3,04
19. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	3,31	3,06
20. Barang tahan lama	4,13	2,79
21. Pajak, pungutan dan asuransi	2,78	2,29
22. Keperluan pesta, upacara dan kenduri	0,91	1,18
TOTAL KONSUMSI NON MAKANAN	51,46	52,49
TOTAL KONSUMSI	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2018

Gambar 2.4 Persentase Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kepulauan Riau, 2018



Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Sedangkan untuk konsumsi non makanan,

pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran untuk aneka barang dan jasa. Cukup menarik bahwa biaya pendidikan dan biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh rumahtangga ternyata cukup kecil, masing-masing hanya 3,04 persen dan 1,78 persen dari total konsumsi rumah tangga tahun 2018.

Tabel 2.3 Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Seminggu Beberapa Jenis Bahan Makanan, Provinsi Kepulauan Riau, 2018

No (1)	Jenis bahan Makanan (2)	Satuan (3)	2018 (4)	Maks (5)
1	Beras	Kg	1,259	7
2	Ikan, Udang yang segar	Kg	0,612	7
3	Ikan, Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,315	20
4	Daging Sapi	Kg	0,013	6
5	Daging Ayam Ras/Kampung	Kg	0,197	6
6	Telur Ayam Ras	Butir	2,670	64
7	Susu Kental Manis	397 gr	0,151	3
8	Susu Bubuk	Kg	0,026	1
9	Bawang Merah	Ons	0,669	4
10	Bawang Putih	Ons	0,403	7
11	Cabe Merah	Kg	0,059	7
12	Cabe Rawit	Kg	0,034	4
13	Tahu	Kg	0,112	7
14	Tempe	Kg	0,099	7
15	Minyak Kelapa & Minyak Goreng	Liter	0,322	1
16	Kelapa	Butir	0,083	4
17	Gula Pasir	Ons	1,678	10

Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Pada Tabel 2.3. disajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk Provinsi Kepulauan Riau. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, **tidak termasuk yang dikonsumsi sebagai makanan jadi.**

2.3 Konsumsi Kalori dan Protein 2018

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi kedalam kalori atau protein setiap komoditas makanan yang dikonsumsi kemudian dijumlahkan.

Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2012, angka kecukupan kalori penduduk Indonesia adalah 2.150 kkal per kapita sehari. Sedangkan angka kecukupan protein berdasarkan WNPG 2004 tersebut dipatok sebesar 57 gram per kapita sehari.

Pada tahun 2018, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Provinsi Kepulauan Riau sebesar 2.115,22 kkal per kapita sehari, sedikit di bawah standar kecukupan gizi menurut WNP 2012. Angka konsumsi kalori 2018 ini berkurang dari tahun sebelumnya yang sebesar 2.180,00 kkal per kapita sehari.

Tabel 2.4 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2017-2018

Klasifikasi Daerah	2017		2018	
	Kalori*	Protein**	Kalori*	Protein**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	2 197,84	67,61	2 117,21	64,24
Perdesaan	2 078,86	59,19	2 103,22	59,64
Perkotaan & Perdesaan	2 180,00	66,35	2 115,22	63,59

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017-2018

***(kkal/kapita/hari) **(gram/kapita/hari)**

Jika dibandingkan antara perkotaan dan perdesaan, terlihat bahwa penduduk daerah perkotaan mempunyai konsumsi kalori yang lebih tinggi dari daerah perdesaan pada tahun 2018 sebagaimana tahun 2017. Konsumsi masyarakat perdesaan lebih banyak pada makanan sumber energi utama, sedangkan pada masyarakat perkotaan konsumsi pada-padian

relatif rendah. Pada tingkat pendapatan tertentu, rumah tangga akan memberi prioritas lebih pada pangan dengan harga murah seperti pangan sumber energi, kemudian dengan semakin meningkatnya pendapatan, akan terjadi perubahan preferensi konsumsi yaitu dari pangan dengan harga murah beralih ke pangan yang harganya mahal seperti pangan sumber protein.

Selain konsumsi energi, konsumsi protein juga dijadikan ukuran *proxy* terhadap kesejahteraan rumah tangga. Perkembangan konsumsi protein di Provinsi Kepulauan Riau di sajikan Tabel 2.4. di atas. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2018 sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPNG 2012. Selanjutnya angka konsumsi protein tahun 2018 sebesar 63,59 gram, memiliki *trend* yang kurang membaik dibandingkan dengan tahun 2017 (66,35 gram).

Memperhatikan Tabel 2.4. di atas terlihat bahwa konsumsi protein penduduk yang tinggal di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan. Hal ini erat kaitannya dengan tingkat pendapatan (yang diukur dari pengeluaran) dimana pendapatan penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Pada

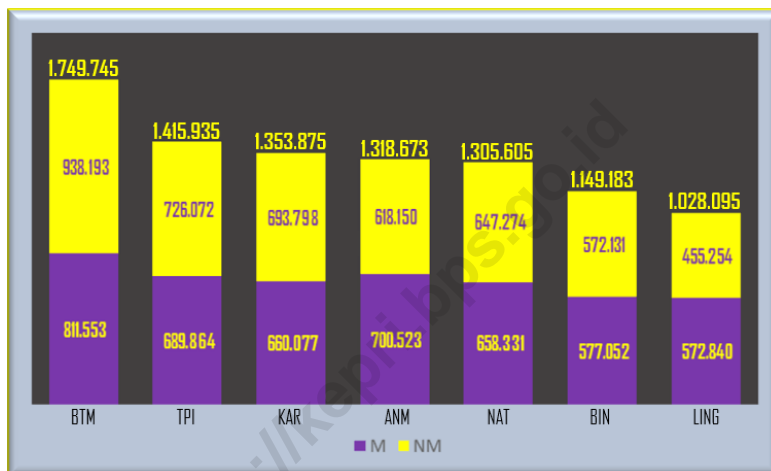
pendapatan rendah prioritas utama penduduk adalah pangan yang mengandung energi yang cukup, sejalan dengan meningkatnya pendapatan penduduk, umumnya konsumsi akan bergeser ke arah pangan yang lebih mahal serta mengandung protein.

2.4 Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota 2018

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau yang tersebar di tujuh kabupaten dan kota ini terkonsentrasi di Kota Batam. Sehingga dengan semakin majunya Kota Batam, potensi pengeluaran per kapitanya juga semakin tinggi dibanding kabupaten kota lainnya.

Sementara itu, Kabupaten Lingga merupakan daerah dengan rata-rata pengeluaran perkapita terkecil pada tahun 2018 ini. Dimana pengeluaran makanan penduduk per kapita dalam sebulan sebesar Rp. 572.840 dan pengeluaran non makanan sebesar Rp. 455.254 per kapita per bulan.

Gambar 2.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita (Rupiah) Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2018



Sumber: BPS, Susenas Maret 2018

Dari Gambar 2.5 di atas diperoleh gambaran Kota Batam memiliki pengeluaran penduduk per kapita sebulan terbesar di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018. Dimana biaya pengeluaran non makanan hampir satu juta rupiah per kapita sebulan (Rp 938.193). Dimana setengahnya berasal dari komponen perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai sebesar Rp. 539.581 per kapita sebulan atau sekitar 30,84 persen dari rata-rata pengeluaran perkapita sebulan.

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<https://kepri.kbps.go.id>

Tabel 1 Rata-Rata Pengeluaran Makanan (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Daerah, Kepulauan Riau 2017-2018

Jenis Pengeluaran	2017		
	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN	58 852	72 281	60 865
UMBI-UMBIAN	7 655	4 816	7 229
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	79 377	76 620	78 964
DAGING	41 412	14 599	37 393
TELUR DAN SUSU	47 422	35 918	45 697
SAYUR-SAYURAN	62 390	47 693	60 187
KACANG-KACANGAN	12 113	7 361	11 400
BUAH-BUAHAN	35 687	18 034	33 041
MINYAK DAN KELAPA	16 667	17 506	16 792
BAHAN MINUMAN	18 935	28 069	20 304
KONSUMSI LAINNYA	14 031	16 193	14 355
BUMBU-BUMBUAN	15 956	17 555	16 195
MAKANAN & MINUMAN JADI	308 585	125 659	281 165
TEMBAKAU DAN SIRIH	75175	80 375	75 955
MAKANAN	794 256	502 046	759 544

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Lanjutan Tabel 1

Jenis Pengeluaran	2018		
	K	D	K + D
(1)	(5)	(6)	(7)
PADI-PADIAN	65 161	79 364	67 179
UMBI-UMBIAN	6 973	5 613	6 780
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	78 952	79 673	79 055
DAGING	35 892	16 393	33 121
TELUR DAN SUSU	50 930	38 342	49 141
SAYUR-SAYURAN	60 652	46 730	58 674
KACANG-KACANGAN	11 080	8 039	10 647
BUAH-BUAHAN	34 299	18 809	32 098
MINYAK DAN KELAPA	16 675	17 382	16 775
BAHAN MINUMAN	18 403	26 840	19 602
KONSUMSI LAINNYA	13 597	14 772	13 764
BUMBU-BUMBUAN	14 240	16 705	14 590
MAKANAN & MINUMAN JADI	302 551	154 688	281 540
TEBAKAU DAN SIRIH	64 653	66 936	64 978
MAKANAN	774 057	590 286	747 944

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Tabel 2 Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Daerah, Kepulauan Riau 2017-2018

Jenis Pengeluaran (1)	2017		
	K (2)	D (3)	K + D (4)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	469 733	248 388	436 555
ANEKA BARANG DAN JASA	213 168	90 761	194 820
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	54 673	35 025	51 728
BARANG TAHAN LAMA	69 190	38 399	64 575
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	47 498	20 678	43 478
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	15 037	9 306	14 178
NON MAKANAN	869 300	442 556	805 334
TOTAL (MAKANAN+NON MAKANAN)	1 663 556	1 005 233	1 564 877

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Lanjutan Tabel 2

Jenis Pengeluaran	2018		
	K	D	K + D
(1)	(5)	(6)	(7)
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	502 455	261 071	468 155
ANEKA BARANG DAN JASA	224 850	131 151	211 536
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	50 146	36 119	48 153
BARANG TAHAN LAMA	45 322	35 546	43 933
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	38 600	20 756	36 065
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	19 714	11 922	18 607
NON MAKANAN	881 088	496 566	826 448
TOTAL (MAKANAN+NON MAKANAN)	1 655 145	1 086 852	1 574 392

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Tabel 3 Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Klasifikasi Daerah, Kepulauan Riau 2017-2018

Jenis Pengeluaran	2017		
	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN	670,42	808,14	691,06
UMBI-UMBIAN	30,40	39,51	31,76
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	73,08	115,09	79,38
DAGING	119,04	39,47	107,11
TELUR DAN SUSU	92,96	67,94	89,21
SAYUR-SAYURAN	41,81	29,85	40,02
KACANG-KACANGAN	48,88	28,36	45,81
BUAH-BUAHAN	51,44	30,63	48,32
MINYAK DAN LEMAK	308,04	325,11	310,60
BAHAN MINUMAN	102,91	162,18	111,79
KONSUMSI LAINNYA	11,50	11,22	11,46
BUMBU-BUMBUAN	81,61	81,08	81,53
MAKANAN & MINUMAN JADI	565,75	340,27	531,95
TEBAKAU DAN SIRIH	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	2 197,84	2 078,86	2 180,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Lanjutan Tabel 3

Jenis Pengeluaran	2018		
	K	D	K + D
(1)	(5)	(6)	(7)
PADI-PADIAN	682,70	811,32	700,98
UMBI-UMBIAN	24,98	36,60	26,63
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	69,33	110,54	75,18
DAGING	98,89	43,51	91,02
TELUR DAN SUSU	92,04	73,93	89,47
SAYUR-SAYURAN	37,48	28,54	36,21
KACANG-KACANGAN	40,57	27,44	38,70
BUAH-BUAHAN	44,54	30,90	42,60
MINYAK DAN LEMAK	314,45	322,62	315,61
BAHAN MINUMAN	99,44	159,23	107,94
KONSUMSI LAINNYA	68,85	71,28	69,19
BUMBU-BUMBUAN	9,11	9,98	9,23
MAKANAN & MINUMAN JADI	534,84	377,33	512,46
TEBAKAU DAN SIRIH	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	2 117,21	2 103,22	2 115,22

Sumber: BPS, Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Tabel 4 Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Klasifikasi Daerah, Kepulauan Riau 2017-2018

Jenis Pengeluaran	2017		
	K	D	K + D
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI-PADIAN	15,76	19,04	16,25
UMBI-UMBIAN	0,41	0,27	0,39
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	12,35	17,94	13,19
DAGING	7,27	2,38	6,54
TELUR DAN SUSU	4,88	3,55	4,68
SAYUR-SAYURAN	2,50	1,87	2,41
KACANG-KACANGAN	4,48	2,57	4,19
BUAH-BUAHAN	0,56	0,32	0,52
MINYAK DAN LEMAK	0,19	0,31	0,20
BAHAN MINUMAN	0,68	1,02	0,73
KONSUMSI LAINNYA	0,46	0,41	0,45
BUMBU-BUMBUAN	1,64	1,64	1,64
MAKANAN MINUMAN JADI	16,45	7,87	15,16
TEBAKAU DAN SIRIH	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	67,61	59,19	66,35

Sumber: Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Lanjutan Tabel 4

Jenis Pengeluaran	2018		
	K	D	K + D
(1)	(5)	(6)	(7)
PADI-PADIAN	16,09	19,13	16,52
UMBI-UMBIAN	0,33	00,27	0,32
IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	11,55	17,13	12,34
DAGING	6,06	2,70	5,58
TELUR DAN SUSU	4,91	3,85	4,76
SAYUR-SAYURAN	2,19	1,77	2,13
KACANG-KACANGAN	3,95	2,66	3,77
BUAH-BUAHAN	0,47	0,32	0,45
MINYAK DAN LEMAK	0,21	0,28	0,22
BAHAN MINUMAN	0,71	0,95	0,75
KONSUMSI LAINNYA	0,36	0,34	0,36
BUMBU-BUMBUAN	1,40	1,48	1,41
MAKANAN MINUMAN JADI	16,02	8,77	14,99
TEBAKAU DAN SIRIH	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	64,24	59,64	63,59

Sumber: Susenas Maret 2017 dan Maret 2018

Tabel 5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp), Rata-rata Konsumsi Kalori Sehari (Kkal), Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan) Menurut Jenis Komoditas Makanan, Kepulauan Riau Maret 2018

Perkotaan		
Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
A PADI-PADIAN	14 490	682,70
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	14 026	647,84
Beras ketan	138	1,64
Jagung basah degan kulit	143	0,99
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	12	1,31
Tepung terigu	149	29,99
Padi-padian lainnya	22	0,94
B UMBI-UMBIAN	912	24,98
Ketala pohon/singkong	82	12,67
Ketela rambat/ubi jalar	64	4,53
Sagu (bukan dari ketela pohon)	11	0,76
Talas/keladi	23	0,43
Kentang	728	5,74
Gaplek	3	0,24
Umbi-umbian lainnya	1	0,62

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
A	PADI-PADIAN		
	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1,25	Kg
	Beras ketan	0,00	Kg
	Jagung basah degan kulit	0,02	Kg
	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,00	Kg
	Tepung terigu	0,06	Kg
	Padi-padian lainnya	0,00	Kg
B	UMBI-UMBIAN		
	Ketela pohon/singkong	0,07	Kg
	Ketela rambat/ubi jalar	0,03	Kg
	Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,00	Kg
	Talas/keladi	0,00	Kg
	Kentang	0,08	Kg
	Gaplek	0,00	Kg
	Umbi-umbian lainnya	0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
C	IKAN	19 379	69,33
	Ekor kuning	461	2,15
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	5 720	12,56
	Tenggiri	193	1,07
	Selar	421	2,67
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	1 597	4,41
	Teri	742	1,00
	Bandeng	1 403	1,18
	Gabus	149	0,15
	Mujair	732	3,54
	Mas, nila	418	0,51
	Lele	168	3,51
	Kakap	553	0,79
	Baronang	22	0,17
	Patin	4	0,73
	Bawal	175	0,47
	Gurame	48	0,16
	Ikan segar/basah lainnya	1 174	16,38
	Udang, lobster	2 908	2,47
	Cumi-cumi, sotong, gurita	769	2,30
	Ketam, kepiting, rajungan	157	0,40
	Kerang, siput, bekicot, remis	31	1,35

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
C	IKAN		
	Ekor kuning	0,02	Kg
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	0,10	Kg
	Tenggiri	0,01	Kg
	Selar	0,04	Kg
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,04	Kg
	Teri	0,01	Kg
	Bandeng	0,01	Kg
	Gabus	0,00	Kg
	Mujair	0,03	Kg
	Mas, nila	0,01	Kg
	Lele	0,05	Kg
	Kakap	0,01	Kg
	Baronang	0,00	Kg
	Patin	0,01	Kg
	Bawal	0,00	Kg
	Gurame	0,00	Kg
	Ikan segar/basah lainnya	0,13	Kg
	Udang, lobster	0,03	Kg
	Cumi-cumi, sotong, gurita	0,02	Kg
	Ketam, kepiting, rajungan	0,00	Kg
	Kerang, siput, bekicot, remis	0,01	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	184	0,17
Kembung diawetkan/ peda	100	0,56
Tenggiri diawetkan	36	0,02
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	58	0,08
Teri diawetkan	703	4,65
Selar diawetkan	63	0,16
Sepat diawetkan	7	0,47
Bandeng diawetkan	18	0,26
Gabus diawetkan	3	0,05
Ikan dalam kaleng	35	2,51
Ikan diawetkan lainnya	243	1,98
Udang (ebi, rebon)	60	0,21
Cumi-cumi/sotong diawetkan	16	0,09
Udang & hewan air lain yg diawetkan	9	0,14
D DAGING	4 325	98,89
Daging sapi	1 139	3,42
Daging kambing, domba/biri-biri	37	0,03
Daging babi	18	3,33
Daging ayam ras	2 620	86,18
Daging ayam kampung	399	3,08
Daging segar lainnya	79	0,53

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,00	Ons
Kembung diawetkan/ peda	0,03	Ons
Tenggiri diawetkan	0,00	Ons
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,00	Ons
Teri diawetkan	0,14	Ons
Selar diawetkan	0,01	Ons
Sepat diawetkan	0,02	Ons
Bandeng diawetkan	0,01	Ons
Gabus diawetkan	0,00	Ons
Ikan dalam kaleng	0,05	Ons
Ikan diawetkan lainnya	0,05	Ons
Udang (ebi, rebon)	0,01	Ons
Cumi-cumi/sotong diawetkan	0,00	Ons
Udang & hewan air lain yg diawetkan	0,00	Ons
D DAGING		
Daging sapi	0,01	Kg
Daging kambing, domba/biri-biri	0,00	Kg
Daging babi	0,01	Kg
Daging ayam ras	0,20	Kg
Daging ayam kampung	0,01	Kg
Daging segar lainnya	0,00	Kg
Daging segar lainnya	0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
D DAGING		
Daging diawetkan lainnya	15	2
Tetelan, sandung lamur	5	4
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	14	10
E TELUR DAN SUSU	8 894	92,04
Telur ayam ras	3 072	32,58
Telur ayam kampung	158	0,50
Telur itik/telur itik manila	104	0,09
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	99	2,67
Susu cair pabrik	151	1,52
Susu kental manis	527	27,66
Susu bubuk	2 384	18,87
Susu bubuk bayi	2 285	6,91
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	114	1,23

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
D DAGING		
Daging diawetkan lainnya	0,00	Kg
Tetelan, sandung lamur	0,00	Kg
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,00	Kg
E TELUR DAN SUSU		
Telur ayam ras	2,77	Butir
Telur ayam kampung	0,05	Butir
Telur itik/telur itik manila	0,00	Butir
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	0,29	Butir
Susu cair pabrik	0,09	Butir
Susu kental manis	0,15	Butir
Susu bubuk	0,03	Liter
Susu bubuk bayi	0,03	±250 ml
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,02	±397 gr

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
F	SAYUR-SAYURAN	10 014	37,48
	Bayam	526	1,67
	Kangkung	477	1,91
	Kol/kubis	167	0,63
	Sawi putih (petsai)	57	0,23
	Sawi hijau	191	1,26
	Buncis	95	0,72
	Kacang panjang	222	1,40
	Tomat sayur, tomat ceri	502	1,28
	Wortel	332	1,94
	Mentimun	175	0,36
	Daun ketela pohon/daun singkong	151	2,83
	Terong	196	1,75
	Tauge	198	1,42
	Labu, labu siam, labu parang	89	0,39
	Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	98	0,22
	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	144	0,33
	Nangka muda	32	0,92
	Pepaya muda	33	0,13
	Jengkol	54	2,99
	Bawang merah	1 600	3,44
	Bawang putih	640	4,76
	Cabe merah	2 333	2,28
	Cabe hijau	541	0,38
	Cabe rawit	907	4,06
	Sayur-sayuran lainnya	252	0,19

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
F	SAYUR-SAYURAN		
	Bayam	0,10	Kg
	Kangkung	0,08	Kg
	Kol/kubis	0,02	Kg
	Sawi putih (petsai)	0,02	Kg
	Sawi hijau	0,05	Kg
	Buncis	0,02	Kg
	Kacang panjang	0,04	Kg
	Tomat sayur, tomat ceri	0,05	Kg
	Wortel	0,05	Kg
	Mentimun	0,04	Kg
	Daun ketela pohon/daun singkong	0,03	Kg
	Terong	0,03	Kg
	Tauge	0,03	Kg
	Labu, labu siam, labu parang	0,01	Kg
	Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	0,02	Ons
	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,02	Bungkus
	Nangka muda	0,02	Bungkus
	Pepaya muda	0,00	Kg
	Jengkol	0,02	Kg
	Bawang merah	0,69	Ons
	Bawang putih	0,40	Ons
	Cabe merah	0,06	Kg
	Cabe hijau	0,01	Ons
	Cabe rawit	0,03	Ons
	Sayur-sayuran lainnya	0,01	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
	(1)	(2)	(3)
G	KACANG-KACANGAN	1 710	40,57
	Kacang tanah tanpa kulit	99	4,84
	Kacang kedele	7	0,28
	Kacang lainnya	54	0,87
	Tahu	573	13,34
	Tempe	960	21,12
	Oncom	8	0,10
	Hasil lain dari kacang-kacangan	8	0,02
H	BUAH-BUAHAN	7 284	44,54
	Jeruk, jeruk bali	2 159	4,61
	Mangga	334	2,34
	Apel	727	2,03
	Rambutan	95	0,06
	Duku, langsung	235	3,13
	Durian	271	0,20
	Salak	847	4,53
	Pisang ambon	52	1,26
	Pisang lainnya	616	20,24
	Pepaya	347	3,30
	Semangka	335	1,16
	Tomat buah	383	0,14
	Buah-buahan lainnya	880	1,54

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Minggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
G	KACANG-KACANGAN		
	Kacang tanah tanpa kulit	0,01	Kg
	Kacang kedele	0,00	Kg
	Kacang lainnya	0,00	Kg
	Tahu	0,12	Kg
	Tempe	0,10	Ons
	Oncom	0,00	Kg
	Hasil lain dari kacang-kacangan	0,00	Kg
H	BUAH-BUAHAN		
	Jeruk, jeruk bali	0,10	Kg
	Mangga	0,04	Kg
	Apel	0,03	Kg
	Rambutan	0,00	Kg
	Duku, langsung	0,05	Kg
	Durian	0,00	Kg
	Salak	0,02	Kg
	Pisang ambon	0,01	Kg
	Pisang lainnya	0,13	Kg
	Pepaya	0,07	Kg
	Semangka	0,06	Kg
	Tomat buah	0,00	Kg
	Buah-buahan lainnya	0,03	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
I	MINYAK DAN KELAPA	3 413	314,45
	Minyak kelapa	221	24,02
	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	2481	251,21
	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	669	13,63
	Minyak dan kelapa lainnya	42	25,59
J	BAHAN MINUMAN	3 543	99,44
	Gula pasir	2 042	76,44
	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	37	2,60
	Teh bubuk	28	0,21
	Teh celup (sachet)	347	1,10
	Kopi (bubuk, biji)	449	7,32
	Kopi instan (sachet)	532	8,07
	Bahan minuman lainnya	108	3,71

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
I MINYAK DAN KELAPA		
Minyak kelapa	0,02	Liter
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,24	Liter
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,07	Liter
Minyak dan kelapa lainnya	0,03	Butir
J BAHAN MINUMAN		
Gula pasir	1,47	Ons
Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,05	Ons
Teh bubuk	0,01	Ons
Teh celup (sachet)	2,92	2 Gr
Kopi (bubuk, biji)	0,15	Ons
Kopi instan (sachet)	0,63	20 Gr
Bahan minuman lainnya	0,04	150 Gr

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
K	BUMBU-BUMBUAN	2 551	9,11
	Garam	332	0,00
	Kemiri	138	2,33
	Ketumbar/jinten	158	1,09
	Merica/lada	157	0,97
	Asam	295	1,21
	Terasi/petis	113	0,73
	Kecap	417	0,81
	Penyedap masakan/vetsin	97	0,00
	Sambal jadi	44	0,45
	Saus tomat	81	0,53
	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	168	0,00
	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	552	0,98
L	BAHAN MAKANAN LAINNYA	1 714	68,85
	Mie instan	1132	56,59
	Kerupuk	477	10,99
	Bubur bayi kemasan	63	0,49
	Lainnya	42	0,78

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
K	BUMBU-BUMBUAN		
	Garam	22,62	Gr
	Kemiri	2,56	Gr
	Ketumbar/jinten	1,89	Gr
	Merica/lada	1,89	Gr
	Asam	6,43	Gr
	Terasi/petis	2,05	Gr
	Kecap	0,15	100 ml
	Penyedap masakan/vetsin	6,92	Gr
	Sambal jadi	0,04	100 ml
	Saus tomat	0,05	100 ml
	Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	5,94	Gr
	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	13,90	Gr
L	BAHAN MAKANAN LAINNYA		
	Mie instan	1,11	Bungkus ±80gr
	Kerupuk	0,17	Kg
	Bubur bayi kemasan	0,01	Ons
	Lainnya	0,01	Ons

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
M	MAKANAN MINUMAN JADI	53 654	534,84
	Roti tawar	449	24,47
	Roti manis, roti lainnya	1 117	27,69
	Kue kering, biskuit, semprong	1 082	26,19
	Kue basah	3 249	46,10
	Makanan gorengan	2 487	67,03
	Bubur kacang hijau	5 37	1,48
	Gado-gado, ketoprak, pecel	463	8,72
	Nasi campur/rames	7 600	107,28
	Nasi goreng	3 967	17,79
	Nasi putih	568	14,03
	Lontong/ketupat sayur	2 924	17,78
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	400	2,75
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	783	4,73
	Sate, tongseng	1 246	1,76
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	5 633	35,70
	Mie instan	529	2,95
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2 586	40,69
	Ikan matang	1 236	10,66
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	1 095	18,26
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	559	19,13
	Bubur ayam	209	3,97
	Siomay, batagor	1628	3,74
	Makanan jadi lainnya	562	7,32

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
M	MAKANAN MINUMAN JADI		
	Roti tawar	0,69	Potong
	Roti manis, roti lainnya	1,20	Potong
	Kue kering, biskuit, semprong	0,43	Ons
	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	2,35	Buah
	Makanan gorengan	2,59	Potong
	Bubur kacang hijau	0,09	Porsi
	Gado-gado, ketoprak, pecel	0,21	Porsi
	Nasi campur/rames	1,29	Porsi
	Nasi goreng	0,23	Porsi
	Nasi putih	0,25	Porsi
	Lontong/ketupat sayur	0,47	Porsi
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,13	Porsi
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,14	Porsi
	Sate, tongseng	0,14	Porsi/5 tusuk
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,47	Porsi
	Mie instan	0,06	Porsi
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,56	Ons
	lkan matang	0,12	Potong
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,26	Potong
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	0,39	Potong
	Bubur ayam	0,14	Porsi
	Siomay, batagor	0,13	Porsi/5 ptg
	Makanan jadi lainnya	0,21	Porsi

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
M MAKANAN MINUMAN JADI		
Air kemasan	2 125	0,00
Air kemasan galon	600	3,35
Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	664	2,07
Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	6 350	8,91
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	1 334	7,84
Es krim	845	2,30
Es lainnya	9	0,15
Minuman keras		
N ROKOK DAN TEMBAKAU	17 541	0,00
Rokok kretek filter	13 616	0,00
Rokok kretek tanpa filter	1 229	0,00
Rokok putih	2 554	0,00
Tembakau	51	0,00
Rokok dan tembakau Lainnya	92	0,00
TOTAL MAKANAN	185 326	2 117,21

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Minggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
M	MAKANAN MINUMAN JADI		
	Air kemasan	0,47	Potong
	Air kemasan galon	0,34	Potong
	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	0,20	Ons
	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1,02	Buah
	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	0,27	Potong
	Es krim	0,29	Porsi
	Es lainnya	0,00	Porsi
	Minuman keras		
N	ROKOK DAN TEMBAKAU		
	Rokok kretek filter	15,00	Batang
	Rokok kretek tanpa filter	1,26	Batang
	Rokok putih	2,00	Batang
	Tembakau	0,00	Ons
	Rokok dan tembakau Lainnya	0,02	Ons
TOTAL MAKANAN			

Sumber: Susenas Maret 2018

Tabel 5 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp), Rata-rata Konsumsi Kalori Sehari (Kkal), Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan) Menurut Jenis Komoditas Makanan, Kepulauan Riau Maret 2018

Perdesaan		
Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
A PADI-PADIAN	17 895	811,32
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	17 545	768,63
Beras ketan	147	1,74
Jagung basah degan kulit	71	0,51
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	8	
Tepung terigu	120	40,04
Padi-padian lainnya	5	0,40
B UMBI-UMBIAN	766	36,60
Ketela pohon/singkong	115	14,92
Ketela rambat/ubi jalar	68	5,18
Sagu (bukan dari ketela pohon)	5	11,88
Talas/keladi	20	0,72
Kentang	552	2,59
Gaplek	3	0,06
Umbi-umbian lainnya	2	1,25

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
A PADI-PADIAN			
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)		1,49	Kg
Beras ketan		0,00	Kg
Jagung basah degan kulit		0,01	Kg
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi		0,00	Kg
Tepung terigu		0,08	Kg
Padi-padian lainnya		0,00	Kg
B UMBI-UMBIAN			
Ketela pohon/singkong		0,08	Kg
Ketela rambat/ubi jalar		0,03	Kg
Sagu (bukan dari ketela pohon)		0,02	Kg
Talas/keladi		0,00	Kg
Kentang		0,03	Kg
Gaplek		0,00	Kg
Umbi-umbian lainnya		0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
C	IKAN	15 379	110,54
	Ekor kuning	339	2,98
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	4 331	16,36
	Tenggiri	103	0,73
	Selar	368	1,73
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	1 388	2,42
	Teri	810	0,09
	Bandeng	1 708	0,00
	Gabus	244	0,26
	Mujair	844	0,34
	Mas, nila	464	0,51
	Lele	245	1,34
	Kakap	125	0,33
	Baronang	9	2,60
	Patin	10	0,30
	Bawal	54	0,60
	Gurame	24	0,26
	Ikan segar/basah lainnya	972	49,24
	Udang, lobster	1 191	3,17
	Cumi-cumi, sotong, gurita	212	3,46
	Ketam, kepiting, rajungan	80	1,42
	Kerang, siput, bekicot, remis	49	2,26

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
C	IKAN		
	Ekor kuning	0,02	Kg
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	0,13	Kg
	Tenggiri	0,01	Kg
	Selar	0,03	Kg
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,02	Kg
	Teri	0,00	Kg
	Bandeng	0,00	Kg
	Gabus	0,00	Kg
	Mujair	0,00	Kg
	Mas, nila	0,01	Kg
	Lele	0,02	Kg
	Kakap	0,00	Kg
	Baronang	0,02	Kg
	Patin	0,00	Kg
	Bawal	0,00	Kg
	Gurame	0,00	Kg
	Ikan segar/basah lainnya	0,38	Kg
	Udang, lobster	0,04	Kg
	Cumi-cumi, sotong, gurita	0,03	Kg
	Ketam, kepiting, rajungan	0,01	Kg
	Kerang, siput, bekicot, remis	0,02	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
C	IKAN		
	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	218	0,55
	Kembung diawetkan/peda	204	0,50
	Tenggiri diawetkan	35	0,04
	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	79	0,19
	Teri diawetkan	647	4,14
	Selar diawetkan	106	0,01
	Sepat diawetkan	18	0,24
	Bandeng diawetkan	24	
	Gabus diawetkan	12	0,08
	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	42	5,05
	Ikan diawetkan lainnya	324	8,96
	Udang diawetkan (ebi, rebon)	70	0,18
	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	9	0,07
	Udang dan hewan air lain diawetkan	25	0,12
D	DAGING	2 171	43,51
	Daging sapi	384	0,71
	Daging kambing, domba/biri-biri	18	0,00
	Daging babi	26	0,00
	Daging ayam ras	1 113	38,19
	Daging ayam kampung	509	3,44

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
C	IKAN		
	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,01	Kg
	Kembung diawetkan/peda	0,02	Kg
	Tenggiri diawetkan	0,00	Kg
	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,01	Kg
	Teri diawetkan	0,13	Kg
	Selar diawetkan	0,00	Kg
	Sepat diawetkan	0,01	Kg
	Bandeng diawetkan	0,00	Kg
	Gabus diawetkan	0,00	Kg
	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,10	Kg
	Ikan diawetkan lainnya	0,21	Kg
	Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,00	Kg
	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,00	Kg
	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,00	Kg
D	DAGING		
	Daging sapi	0,00	Kg
	Daging kambing, domba/biri-biri	0,00	Kg
	Daging babi	0,00	Kg
	Daging ayam ras	0,09	Kg
	Daging ayam kampung	0,01	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
D DAGING		
Daging segar lainnya	105	0,02
Daging diawetkan lainnya	2	0,46
Tetelan, sandung lamur	4	0,35
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	10	0,34
E TELUR DAN SUSU	4 732	73,93
Telur ayam ras	2 488	28,91
Telur ayam kampung	151	1,10
Telur itik/telur itik manila	142	0,06
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	75	0,11
Susu cair pabrik	74	1,61
Susu kental manis	344	28,07
Susu bubuk	551	10,06
Susu bubuk bayi	873	3,98
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	33	0,03

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
D DAGING		
Daging segar lainnya	0,00	Kg
Daging diawetkan lainnya	0,00	Kg
Tetelan, sandung lamur	0,00	Kg
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	0,00	Kg
E TELUR DAN SUSU		
Telur ayam ras	2,46	Butir
Telur ayam kampung	0,11	Butir
Telur itik/telur itik manila	0,00	Butir
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	0,01	Butir
Susu cair pabrik	0,09	±250 ml
Susu kental manis	0,15	±397 gr
Susu bubuk	0,01	Kg
Susu bubuk bayi	0,02	Kg
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,00	Ons

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
	(1)	(2)
F SAYUR-SAYURAN	8 798	28,54
Bayam	450	1,03
Kangkung	398	1,48
Kol/kubis	154	0,56
Sawi putih (petsai)	40	0,09
Sawi hijau	115	0,91
Buncis	89	0,19
Kacang panjang	302	107
Tomat sayur, tomat ceri	465	0,13
Wortel	180	0,73
Mentimun	133	0,31
Daun ketela pohon/daun singkong	208	3,88
Terong	213	1,32
Tauge	163	1,12
Labu, labu siam, labu parang	95	0,35
Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	82	0,05
Bahan sayur asam/lodeh (paket)	153	0,12
Nangka muda	37	0,75
Pepaya muda	37	0,29
Jengkol	44	1,39
Bawang merah	1 463	3,01
Bawang putih	499	4,23
Cabe merah	1 893	0,93
Cabe hijau	403	0,10
Cabe rawit	964	4,25
Sayur-sayuran lainnya	218	0,27

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
F SAYUR-SAYURAN			
Bayam	0,06	Kg	
Kangkung	0,06	Kg	
Kol/kubis	0,02	Kg	
Sawi putih (petsai)	0,01	Kg	
Sawi hijau	0,03	Kg	
Buncis	0,00	Kg	
Kacang panjang	0,03	Kg	
Tomat sayur, tomat ceri	0,00	Kg	
Wortel	0,02	Kg	
Mentimun	0,03	Kg	
Daun ketela pohon/daun singkong	0,04	Kg	
Terong	0,02	Kg	
Tauge	0,02	Kg	
Labu, labu siam, labu parang	0,01	Kg	
Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	0,00	Ons	
Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,01	Bungkus	
Nangka muda	0,01	Bungkus	
Pepaya muda	0,01	Kg	
Jengkol	0,01	Kg	
Bawang merah	0,60	Ons	
Bawang putih	0,35	Ons	
Cabe merah	0,02	Kg	
Cabe hijau	0,00	Ons	
Cabe rawit	0,03	Ons	
Sayur-sayuran lainnya	0,02	Kg	

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
G	KACANG-KACANGAN	1 361	27,44
	Kacang tanah tanpa kulit	67	3,65
	Kacang kedele	14	
	Kacang lainnya	41	0,36
	Tahu	457	8,94
	Tempe	774	14,48
	Oncom	6	0,01
	Hasil lain dari kacang-kacangan	2	0,01
H	BUAH-BUAHAN	4 381	30,90
	Jeruk, jeruk bali	1 415	2,18
	Mangga	98	2,04
	Apel	300	1,01
	Rambutan	65	0,02
	Duku, langsung	161	1,49
	Durian	239	0,00
	Salak	835	2,23
	Pisang ambon	55	0,88
	Pisang lainnya	281	18,51
	Pepaya	173	0,87
	Semangka	155	0,60
	Tomat buah	297	0,21
	Buah-buahan lainnya	307	0,86

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
G	KACANG-KACANGAN		
	Kacang tanah tanpa kulit	0,01	Kg
	Kacang kedele	0,00	Kg
	Kacang lainnya	0,00	Kg
	Tahu	0,08	Kg
	Tempe	0,07	Ons
	Oncom	0,00	Kg
	Hasil lain dari kacang-kacangan	0,00	Kg
H	BUAH-BUAHAN		
	Jeruk, jeruk bali	0,05	Kg
	Mangga	0,04	Kg
	Apel	0,01	Kg
	Rambutan	0,00	Kg
	Duku, langsung	0,03	Kg
	Durian	0,00	Kg
	Salak	0,01	Kg
	Pisang ambon	0,01	Kg
	Pisang lainnya	0,11	Kg
	Pepaya	0,02	Kg
	Semangka	0,03	Kg
	Tomat buah	0,01	Kg
	Buah-buahan lainnya	0,02	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
I	MINYAK DAN KELAPA	3 359	322,62
	Minyak kelapa	211	25,97
	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	2 360	268,15
	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	780	25,27
	Minyak dan kelapa lainnya	9	3,24
J	BAHAN MINUMAN	3 705	159,23
	Gula pasir	2 317	130,93
	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	34	2,28
	Teh bubuk	44	0,16
	Teh celup (sachet)	253	1,17
	Kopi (bubuk, biji)	789	11,79
	Kopi instan (sachet)	233	6,79
	Bahan minuman lainnya	35	6,11

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
I MINYAK DAN kelapa		
Minyak kelapa	0,03	Liter
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,26	Liter
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,13	Liter
Minyak dan kelapa lainnya	0,00	Liter
J BAHAN MINUMAN		
Gula pasir	2,52	Ons
Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,04	Ons
Teh bubuk	0,01	Ons
Teh celup (sachet)	3,11	2 Gr
Kopi (bubuk, biji)	0,23	Ons
Kopi instan (sachet)	0,53	20 Gr
Bahan minuman lainnya	0,06	150 Gr

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
K	BUMBU-BUMBUAN	2 299	9,98
	Garam	386	0,00
	Kemiri	153	1,37
	Ketumbar/jinten	174	1,09
	Merica/lada	124	1,00
	Asam	303	2,99
	Terasi/petis	128	1,02
	Kecap	227	0,62
	Penyedap masakan/vetsin	114	0,00
	Sambal jadi	7	0,32
	Saus tomat	26	0,36
	Bumbu masakan jadi/kemasan, bumbu racikan	85	0,00
	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	574	1,19
L	BAHAN MAKANAN LAINNYA	1 319	71,28
	Mie instan	978	61,73
	Kerupuk	288	9,01
	Bubur bayi kemasan	40	0,32
	Lainnya	13	0,23

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
K	BUMBU-BUMBUAN		
	Garam	24,43	Gr
	Kemiri	1,51	Gr
	Ketumbar/jinten	1,89	Gr
	Merica/lada	1,96	Gr
	Asam	15,85	Gr
	Terasi/petis	2,86	Gr
	Kecap	0,12	100 ml
	Penyedap masakan/vetsin	10,02	Gr
	Sambal jadi	0,03	100 ml
	Saus tomat	0,03	100 ml
	Bumbu masakan jadi/kemasan, bumbu racikan	3,62	Gr
	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	16,96	Gr
L	BAHAN MAKANAN LAINNYA		
	Mie instan	1,21	Bungkus ±80gr
	Kerupuk	0,14	Kg
	Bubur bayi kemasan	0,01	Ons
	Lainnya	0,00	Ons

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
M	MAKANAN MINUMAN JADI	34 018	377,33
	Roti tawar	338	22,06
	Roti manis, roti lainnya	936	21,70
	Kue kering, biskuit, semprong	952	36,16
	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	3 022	64,25
	Makanan gorengan	2 624	51,76
	Bubur kacang hijau	359	0,62
	Gado-gado, ketoprak, pecel	294	5,86
	Nasi campur/rames	3 836	47,07
	Nasi goreng	1 861	5,16
	Nasi putih	453	1,55
	Lontong/ketupat sayur	1 366	14,14
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	104	1,11
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	217	1,74
	Sate, tongsseng	376	0,65
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	4 220	23,65
	Mie instan	609	1,17
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2 012	39,22
	Ikan matang	321	3,16
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	221	2,74
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	274	6,02
	Bubur ayam	48	0,68
	Siomay, batagor	1 050	0,96
	Makanan jadi lainnya	307	6,92

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
M	MAKANAN MINUMAN JADI		
	Roti tawar	0,69	Potong
	Roti manis, roti lainnya	1,20	Potong
	Kue kering, biskuit, semprong	0,43	Ons
	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	2,35	Buah
	Makanan gorengan	2,59	Potong
	Bubur kacang hijau	0,09	Porsi
	Gado-gado, ketoprak, pecel	0,21	Porsi
	Nasi campur/rames	1,29	Porsi
	Nasi goreng	0,23	Porsi
	Nasi putih	0,25	Porsi
	Lontong/ketupat sayur	0,47	Porsi
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,13	Porsi
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,14	Porsi
	Sate, tongseng	0,14	Porsi/5 tusuk
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,47	Porsi
	Mie instan	0,06	Porsi
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,56	Ons
	Ikan matang	0,12	Potong
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,26	Potong
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	0,39	Potong
	Bubur ayam	0,14	Porsi
	Siomay, batagor	0,13	Porsi/5 ptg
	Makanan jadi lainnya	0,21	Porsi

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
Air kemasan	430	0,00
Air kemasan galon	559	0,00
Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	370	2,32
Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	357	1,75
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	5 256	4,22
Es krim	879	5,03
Es lainnya	336	5,62
Minuman keras	31	0,05
N ROKOK DAN TEMBAKAU	18 036	0,00
Rokok kretek filter	12 478	0,00
Rokok kretek tanpa filter	4 089	0,00
Rokok putih	1 283	0,00
Tembakau	131	0,00
Rokok dan tembakau Lainnya	56	0,00
Total Makanan	118 220	2 103,22

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
Air kemasan	0,07	Galon
Air kemasan galon	0,16	±250 ml
Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	0,24	±200 ml
Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,17	Liter
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	0,48	±100 ml
Es krim	0,17	Gelas
Es lainnya	0,70	Cup kecil
Minuman keras	0,00	Porsi
N ROKOK DAN TEMBAKAU		
Rokok kretek filter	15,00	Batang
Rokok kretek tanpa filter	1,26	Batang
Rokok putih	2,00	Batang
Tembakau	0,00	Ons
Rokok dan tembakau Lainnya	0,02	Ons
Total Makanan		

Sumber: Susenas Maret 2018

Tabel 5 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp), Rata-rata Konsumsi Kalori Per Hari (Kkal), Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan) Menurut Jenis Komoditas Makanan, Kepulauan Riau Maret 2018

Perkotaan+Perdesaan		
Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
A PADI-PADIAN	16 827	700,98
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	16 441	665,00
Beras ketan	144	1,66
Jagung basah degan kulit	94	0,92
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	9	1,12
Tepung terigu	129	31,42
Padi-padian lainnya	10	0,86
B UMBI-UMBIAN	812	26,63
Ketela pohon/singkong	105	12,99
Ketela rambat/ubi jalar	67	4,62
Sagu (bukan dari ketela pohon)	7	2,34
Talas/keladi	21	0,48
Kentang	607	5,29
Gaplek	3	0,21
Umbi-umbian lainnya	2	0,71

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
A PADI-PADIAN		
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1,29	Kg
Beras ketan	0,00	Kg
Jagung basah degan kulit	0,02	Kg
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,00	Kg
Tepung terigu	0,07	Kg
Padi-padian lainnya	0,00	Kg
B UMBI-UMBIAN		
Ketela pohon/singkong	0,07	Kg
Ketela rambat/ubi jalar	0,03	Kg
Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,00	Kg
Talas/keladi	0,00	Kg
Kentang	0,07	Kg
Gaplek	0,00	Kg
Umbi-umbian lainnya	0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
C	IKAN	16 634	75,18
	Ekor kuning	377	2,26
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis	4 766	13,10
	Tenggiri	131	1,02
	Selar	384	2,53
	Kembung	1 454	4,13
	Teri	789	0,87
	Bandeng	1 613	1,01
	Gabus	215	0,16
	Mujair	809	3,09
	Mas, nila	449	0,51
	Lele	221	3,20
	Kakap	259	0,73
	Baronang	13	0,52
	Patin	8	0,67
	Bawal	92	0,48
	Gurame	31	0,17
	Ikan segar/basah lainnya	1 035	21,05
	Udang, lobster	1 729	2,57
	Cumi-cumi, sotong, gurita	386	2,46
	Ketam, kepiting, rajungan	104	0,54
	Kerang, siput, bekicot, remis	43	1,48
	Udang dan hewan air yang segar	207	0,23

Sumber: Susenas 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)		(4)	(5)
C	IKAN		
	Ekor kuning	0,02	Kg
	Tongkol, tuna, cakalang, dencis,	0,10	Kg
	Tenggiri	0,01	Kg
	Selar	0,04	Kg
	Kembung, lema/tatare, banyar	0,04	Kg
	Teri	0,01	Kg
	Bandeng	0,01	Kg
	Gabus	0,00	Kg
	Mujair	0,03	Kg
	Mas, nila	0,01	Kg
	Lele	0,05	Kg
	Kakap	0,01	Kg
	Baronang	0,00	Kg
	Patin	0,01	Kg
	Bawal	0,00	Kg
	Gurame	0,00	Kg
	Ikan segar/basah lainnya	0,16	Kg
	Udang, lobster	0,03	Kg
	Cumi-cumi, sotong, gurita	0,02	Kg
	Ketam, kepiting, rajungan	0,01	Kg
	Kerang, siput, bekicot, remis	0,01	Kg
	Udang dan hewan air yang segar	0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
Kembung diawetkan/peda	171	0,55
Tenggiri diawetkan	35	0,02
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	72	0,10
Teri diawetkan	665	4,57
Selar diawetkan	92	0,14
Sepat diawetkan	14	0,44
Bandeng diawetkan	22	0,22
Gabus diawetkan	9	0,05
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	40	2,87
Ikan diawetkan lainnya	298	2,97
Udang diawetkan (ebi, rebon)	67	0,20
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	11	0,09
Udang dan hewan air lain yang diawetkan	20	0,14
D DAGING	2 846	91,02
Daging sapi	621	3,04
Daging kambing, domba/biri-biri	24	0,03
Daging babi	23	2,86
Daging ayam ras	1 585	79,36
Daging ayam kampung	475	3,13
Daging segar lainnya	97	0,46
Daging diawetkan lainnya	6	1,31
Tetelan, sandung lamur	4	0,25
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut,	12	0,08

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
Kembung diawetkan/peda	0,03	Ons
Tenggiri diawetkan	0,00	Ons
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,00	Ons
Teri diawetkan	0,14	Ons
Selar diawetkan	0,01	Ons
Sepat diawetkan	0,01	Ons
Bandeng diawetkan	0,01	Ons
Gabus diawetkan	0,00	Ons
Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,06	Ons
Ikan diawetkan lainnya	0,07	Ons
Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,01	Ons
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,00	Ons
Udang dan hewan air lain yang diawetkan	0,00	Ons
D DAGING		
Daging sapi	0,01	Kg
Daging kambing, domba/biri-biri	0,00	Kg
Daging babi	0,00	Kg
Daging ayam ras	0,18	Kg
Daging ayam kampung	0,01	Kg
Daging segar lainnya	0,00	Kg
Daging diawetkan lainnya	0,00	Kg
Tetelan,sanding lamur	0,00	Kg
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut,	0,00	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
E	TELUR DAN SUSU	6 037	73,93
	Telur ayam ras	2 671	28,91
	Telur ayam kampung	153	1,10
	Telur itik/telur itik manila	130	0,06
	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	82	0,11
	Susu cair pabrik	98	1,61
	Susu kental manis	401	28,07
	Susu bubuk	1 126	10,06
	Susu bubuk bayi	1 316	3,98
	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	59	0,03

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
E TELUR DAN SUSU		
Telur ayam ras	2,73	Butir
Telur ayam kampung	0,06	Butir
Telur itik/telur itik manila	0,00	Butir
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang,	0,25	Butir
Susu cair pabrik	0,09	Butir
Susu kental manis	0,15	Butir
Susu bubuk	0,02	Liter
Susu bubuk bayi	0,03	±250 ml
Susu lainnya dan hasil lain dari susu	0,02	±397 gr

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
F	SAYUR-SAYURAN	9 180	36,21
	Bayam	474	1,58
	Kangkung	423	1,85
	Kol/kubis	158	0,62
	Sawi putih (petsai)	46	0,21
	Sawi hijau	139	1,21
	Buncis	91	0,64
	Kacang panjang	277	1,35
	Tomat sayur, tomat ceri	477	1,11
	Wortel	228	1,77
	Mentimun	146	0,35
	Daun ketela pohon/daun singkong	190	2,98
	Terong	208	1,68
	Tauge	174	1,38
	Labu, labu siam, labu parang	93	0,39
	Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	87	0,19
	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	150	0,30
	Nangka muda	36	0,90
	Pepaya muda	35	0,15
	Jengkol	47	2,77
	Bawang merah	1 506	3,38
	Bawang putih	543	4,69
	Cabe merah	2 031	2,09
	Cabe hijau	447	0,34
	Cabe rawit	946	4,09
	Sayur-sayuran lainnya	229	0,21

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
F SAYUR-SAYURAN		
Bayam	0,10	Kg
Kangkung	0,08	Kg
Kol/kubis	0,02	Kg
Sawi putih (petsai)	0,02	Kg
Sawi hijau	0,04	Kg
Buncis	0,01	Kg
Kacang panjang	0,03	Kg
Tomat sayur, tomat ceri	0,04	Kg
Wortel	0,04	Kg
Mentimun	0,04	Kg
Daun ketela pohon/daun singkong	0,03	Kg
Terong	0,03	Kg
Tauge	0,03	Kg
Labu, labu siam, labu parang	0,01	Kg
Bahan sayur sop/cap cay/ kimlo (paket)	0,02	Ons
Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,02	Bungkus
Nangka muda	0,02	Bungkus
Pepaya muda	0,01	Kg
Jengkol	0,02	Kg
Bawang merah	0,67	Ons
Bawang putih	0,39	Ons
Cabe merah	0,06	Kg
Cabe hijau	0,01	Ons
Cabe rawit	0,03	Ons
Sayur-sayuran lainnya	0,01	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)	
G	KACANG-KACANGAN	1 471	38,70
	Kacang tanah tanpa kulit	77	4,67
	Kacang kedele	12	0,24
	Kacang lainnya	45	0,79
	Tahu	494	12,72
	Tempe	833	20,18
	Oncom	7	0,09
	Hasil lain dari kacang-kacangan	4	0,02
H	BUAH-BUAHAN	5 291	42,60
	Jeruk, jeruk bali	1 648	40,26
	Mangga	172	2,30
	Apel	434	1,88
	Rambutan	75	0,06
	Duku, langsung	184	2,90
	Durian	249	0,17
	Salak	839	4,20
	Pisang ambon	54	1,20
	Pisang lainnya	386	19,99
	Pepaya	228	2,95
	Semangka	212	1,08
	Tomat buah	324	0,15
	Buah-buahan lainnya	487	1,45

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
G KACANG-KACANGAN		
Kacang tanah tanpa kulit	0,01	Kg
Kacang kedele	0,00	Kg
Kacang lainnya	0,00	Kg
Tahu	0,11	Kg
Tempe	0,10	Ons
Oncom	0,00	Kg
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,00	Kg
H BUAH-BUAHAN		
Jeruk, jeruk bali	0,10	Kg
Mangga	0,04	Kg
Apel	0,03	Kg
Rambutan	0,00	Kg
Duku, langsung	0,05	Kg
Durian	0,00	Kg
Salak	0,02	Kg
Pisang ambon	0,01	Kg
Pisang lainnya	0,12	Kg
Pepaya	0,06	Kg
Semangka	0,06	Kg
Tomat buah	0,00	Kg
Buah-buahan lainnya	0,03	Kg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)	
I	MINYAK DAN KELAPA	3 376	315,61
	Minyak kelapa	214	24,29
	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	2 398	253,61
	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	745	15,28
	Minyak dan kelapa lainnya	20	22,42
J	BAHAN MINUMAN	3 654	107,94
	Gula pasir	2 231	84,18
	Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	35	2,55
	Teh bubuk	39	0,20
	Teh celup (sachet)	282	1,11
	Kopi (bubuk, biji)	682	7,96
	Kopi instan (sachet)	327	7,89
	Bahan minuman lainnya	58	4,05

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
I MINYAK DAN KELAPA		
Minyak kelapa	0,02	Liter
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	0,25	Liter
Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,08	Liter
Minyak dan kelapa lainnya	0,02	Butir
J BAHAN MINUMAN		
Gula pasir	1,62	Ons
Gula merah, gula air (pohom aren, kelapa, lontar)	0,05	Ons
Teh bubuk	0,01	Ons
Teh celup (sachet)	2,95	2 Gr
Kopi (bubuk, biji)	0,16	Ons
Kopi instan (sachet)	0,61	20 Gr
Bahan minuman lainnya	0,04	150 Gr

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
K	BUMBU-BUMBUAN	2 378	9,23
	Garam	369	0,00
	Kemiri	148	2,19
	Ketumbar/jinten	169	1,09
	Merica/lada	134	0,97
	Asam	300	1,46
	Terasi/petis	123	0,77
	Kecap	286	0,79
	Penyedap masakan/vetsin	108	0,00
	Sambal jadi	18	0,43
	Saus tomat	43	0,51
	Bumbu masakan jadi/kemasan, bumbu racikan	111	0,00
	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	567	1,01
L	BAHAN MAKANAN LAINNYA	1 443	69,19
	Mie instan	1 026	57,32
	Kerupuk	347	10,71
	Bubur bayi kemasan	47	0,47
	Lainnya	22	0,70

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
K BUMBU-BUMBUAN		
Garam	22,88	Gr
Kemiri	2,41	Gr
Ketumbar/jinten	1,89	Gr
Merica/lada	1,90	Gr
Asam	7,77	Gr
Terasi/petis	2,17	Gr
Kecap	0,15	100 ml
Penyedap masakan/vetsin	7,36	Gr
Sambal jadi	0,04	100 ml
Saus tomat	0,05	100 ml
Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	5,61	Gr
Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb)	14,33	Gr
L BAHAN MAKANAN LAINNYA		
Mie instan	1,13	Bungkus ±80gr
Kerupuk	0,17	Kg
Bubur bayi kemasan	0,01	Ons
Lainnya	0,01	Ons

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)		(2)	(3)
M	MAKANAN MINUMAN JADI	40 176	512,46
	Roti tawar	373	24,13
	Roti manis, roti lainnya	993	26,84
	Kue kering, biskuit, semprong	993	27,60
	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	3 094	48,68
	Makanan gorengan	2 581	64,86
	Bubur kacang hijau	415	1,35
	Gado-gado, ketoprak, pecel	347	8,31
	Nasi campur/rames	5 017	98,73
	Nasi goreng	2 521	15,99
	Nasi putih	489	12,26
	Lontong/ketupat sayur	1 854	17,26
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	197	2,51
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	395	4,31
	Sate, tongseng	649	1,60
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	4 663	33,99
	Mie instan	584	2,70
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2 192	40,48
	Ikan matang	608	9,59
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	495	16,06
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	363	17,26
	Bubur ayam	98	3,50
	Siomay, batagor	1 231	3,34

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas		Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)	
M	MAKANAN MINUMAN JADI		
	Roti tawar	0,68	Potong
	Roti manis, roti lainnya	1,16	Potong
	Kue kering, biskuit, semprong	0,45	Ons
	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb)	2,48	Buah
	Makanan gorengan	2,51	Potong
	Bubur kacang hijau	0,09	Porsi
	Gado-gado, ketoprak, pecel	0,20	Porsi
	Nasi campur/rames	1,18	Porsi
	Nasi goreng	0,20	Porsi
	Nasi putih	0,22	Porsi
	Lontong/ketupat sayur	0,46	Porsi
	Soto, gule, sop, rawon, cincang	0,12	Porsi
	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	0,13	Porsi
	Sate, tongseng	0,13	Porsi/5 tusuk
	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,45	Porsi
	Mie instan	0,05	Porsi
	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,56	Ons
	Ikan matang	0,11	Potong
	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,23	Potong
	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb) matang	0,36	Potong
	Bubur ayam	0,12	Porsi
	Siomay, batagor	0,11	Porsi/5 ptg

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Seminggu (Rp)	Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Per Hari (Kkal)
(1)	(2)	(3)
Makanan jadi lainnya	387	7,27
Air kemasan	552	0,00
Air kemasan galon	1 050	0,00
Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	442	3,21
Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	453	2,03
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	5 599	8,24
Es krim	1 021	7,44
Es lainnya	496	2,77
Minuman keras	24	0,13
N ROKOK DAN TEMBAKAU	17 665	0,00
Rokok kretek filter	12 400	0,00
Rokok kretek tanpa filter	3 506	0,00
Rokok putih	1 618	0,00
Tembakau	99	0,00
Rokok dan tembakau Lainnya	42	0,00
Total Makanan	127 789	2 115,22

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan Tabel 5

Perkotaan+Perdesaan

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu (Satuan)	Satuan
(1)	(4)	(5)
Makanan jadi lainnya	0,21	Galon
Air kemasan	0,28	±250 ml
Air kemasan galon	0,42	±200 ml
Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO2	0,33	Liter
Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,20	±100 ml
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	0,95	Gelas
Es krim	0,25	Cup kecil
Es lainnya	0,35	Porsi
Minuman keras	0,00	Liter
N ROKOK DAN TEMBAKAU		
Rokok kretek filter	15,45	Batang
Rokok kretek tanpa filter	1,41	Batang
Rokok putih	2,15	Batang
Tembakau	0,00	Ons
Rokok dan tembakau Lainnya	0,02	Ons
Total Makanan		

Sumber: Susenas Maret 2018

Tabel 6 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah), Menurut Kelompok Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2018

Kelompok Komoditas	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PADI-PADIAN	72 281	64 138	81 215	76 530
UMBI-UMBIAN	5 146	6 075	7 798	4 627
IKAN	83 178	75 683	85 831	76 857
DAGING	28 823	23 168	15 313	15 865
TELUR DAN SUSU	42 378	37 618	44 944	33 205
SAYUR-SAYURAN	52 958	53 521	54 800	41 319
KACANG-KACANGAN	9 794	12 046	10 287	6 898
BUAH-BUAHAN	24 011	19 210	21 693	22 132
MINYAK DAN KELAPA	16 452	17 311	19 721	17 196
BAHAN MINUMAN	20 360	21 332	27 711	26 220
BUMBU-BUMBUAN	15 999	17 103	18 651	19 890
BAHAN MAKANAN LAINNYA	12 274	15 379	19 135	14 011
MAKANAN MINUMAN JADI	211 482	153 820	172 506	157 416
ROKOK DAN TEMBAKAU	64 942	60 647	78 728	60 674
Total Makanan	660 077	577 052	658 331	572 840
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	365 109	322 600	329 796	239 108
ANEKA BARANG DAN JASA	172 548	135 063	171 360	105 570
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	50 131	37 133	41 678	35 457
BARANG TAHAN LAMA	69 677	42 774	50 551	33 430
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	27 654	21 364	39 110	35 878
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/ KENDURI	8 678	13 198	14 779	5 811
Total Bukan Makanan	693 798	572 131	647 274	455 254
Total Pengeluaran	1 353 875	1 149 183	1 305 605	1 028 095

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan tabel 6

Kelompok Komoditas	Anambas	Kota Batam	Kota Tg. Pinang
(1)	(6)	(7)	(8)
PADI-PADIAN	80 421	66 467	56 510
UMBI-UMBIAN	4 583	7 360	6 437
IKAN	75 463	77 549	85 721
DAGING	19 176	36 994	37 668
TELUR DAN SUSU	46 731	54 203	42 204
SAYUR-SAYURAN	64 550	61 346	59 689
KACANG-KACANGAN	4 903	10 983	11 307
BUAH-BUAHAN	22 732	37 076	29 308
MINYAK DAN KELAPA	27 398	16 341	16 081
BAHAN MINUMAN	32 546	18 095	18 564
BUMBU-BUMBUAN	17 410	13 614	12 969
BAHAN MAKANAN LAINNYA	19 560	13 035	15 553
MAKANAN MINUMAN JADI	186 494	334 125	235 639
ROKOK DAN TEMBAKAU	98 555	64 365	62 215
Total Makanan	700 523	811 553	689 864
PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	348 533	539 581	413 874
ANEKA BARANG DAN JASA	141 349	245 702	170 843
PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	40 993	51 164	44 527
BARANG TAHAN LAMA	31 723	40 419	43 057
PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	35 461	38 719	38 770
KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/ KENDURI	20 090	22 607	15 001
Total Bukan Makanan	618 150	938 193	726 072
Total Pengeluaran	1 318 673	1 749 745	1 415 935

Sumber: Susenas Maret 2018

Tabel 7 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kabupaten/Kota, 2018

Kelompok Komoditas	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PADI-PADIAN	723,75	737,52	782,46	850,79
UMBI-UMBIAN	22,66	28,92	46,43	40,76
IKAN	79,26	92,24	121,76	131,58
DAGING	70,83	64,95	39,68	41,89
TELUR DAN SUSU	77,35	79,71	78,01	62,49
SAYUR-SAYURAN	31,76	39,39	25,69	24,07
KACANG-KACANGAN	36,58	48,51	30,97	20,48
BUAH-BUAHAN	34,90	31,83	39,64	29,66
MINYAK DAN KELAPA	308,04	331,45	339,03	322,78
BAHAN MINUMAN	129,04	129,64	153,67	180,67
BUMBU-BUMBUAN	9,71	11,23	8,06	13,12
BAHAN MAKANAN LAINNYA	63,89	76,86	75,44	65,91
MAKANAN MINUMAN JADI	426,59	364,61	419,76	419,53
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Makanan	2 014,36	2 036,85	2 160,61	2 203,74

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan tabel 7

Kelompok Komoditas	Anambas	Kota Batam	Kota Tg. Pinang
(1)	(6)	(7)	(8)
PADI-PADIAN	745,30	687,36	631,18
UMBI-UMBIAN	23,99	25,05	26,47
IKAN	138,18	62,91	81,38
DAGING	42,17	103,29	105,21
TELUR DAN SUSU	78,01	97,64	76,66
SAYUR-SAYURAN	25,98	38,65	34,44
KACANG-KACANGAN	11,12	39,51	44,72
BUAH-BUAHAN	33,67	47,49	36,81
MINYAK DAN KELAPA	452,82	308,26	319,25
BAHAN MINUMAN	188,55	92,18	103,60
BUMBU-BUMBUAN	6,80	9,01	7,87
BAHAN MAKANAN LAINNYA	90,26	66,50	81,20
MAKANAN MINUMAN JADI	351,32	571,28	453,65
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00
Total Makanan	2 188,18	2 149,13	2 002,45

Sumber: Susenas Maret 2018

Tabel 8 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kabupaten/Kota, 2018

Kelompok Komoditas	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PADI-PADIAN	17,04	17,42	18,53	20,11
UMBI-UMBIAN	0,23	0,33	0,33	0,22
IKAN	12,95	14,51	18,60	19,91
DAGING	4,22	4,03	2,44	2,53
TELUR DAN SUSU	4,10	4,27	3,84	3,37
SAYUR-SAYURAN	2,00	2,53	1,58	1,55
KACANG-KACANGAN	3,51	4,75	2,80	1,97
BUAH-BUAHAN	0,36	0,32	0,39	0,32
MINYAK DAN KELAPA	0,14	0,15	0,41	0,29
BAHAN MINUMAN	0,69	0,80	0,93	1,19
BUMBU-BUMBUAN	0,34	0,43	0,33	0,44
BAHAN MAKANAN LAINNYA	1,31	1,56	1,46	1,30
MAKANAN MINUMAN JADI	10,54	9,63	10,35	10,48
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Makanan	57,45	60,74	62,00	63,66

Sumber: Susenas Maret 2018

Lanjutan tabel 8

Kelompok Komoditas	Anambas	Kota Batam	Kota Tg. Pinang
(1)	(6)	(7)	(8)
PADI-PADIAN	17,59	16,19	14,89
UMBI-UMBIAN	0,19	0,35	0,33
IKAN	21,82	10,68	13,10
DAGING	2,59	6,35	6,46
TELUR DAN SUSU	4,05	5,19	4,20
SAYUR-SAYURAN	1,47	2,21	2,04
KACANG-KACANGAN	1,07	3,84	4,50
BUAH-BUAHAN	0,33	0,50	0,39
MINYAK DAN KELAPA	0,44	0,21	0,21
BAHAN MINUMAN	1,21	0,66	0,92
BUMBU-BUMBUAN	0,26	0,36	0,32
BAHAN MAKANAN LAINNYA	1,86	1,37	1,58
MAKANAN MINUMAN JADI	8,33	17,41	13,65
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,00	0,00	0,00
Total Makanan	61,21	65,32	62,60

Sumber: Susenas Maret 2018



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. Ahmad Yani No. 21, Tanjungpinang 29124
Telp. (0771) 4500155, Fax: (0771) 4500157
website: kepri.bps.go.id, e-mail: bps2100@bps.go.id

ISSN 2442-6334



9 772442 633009